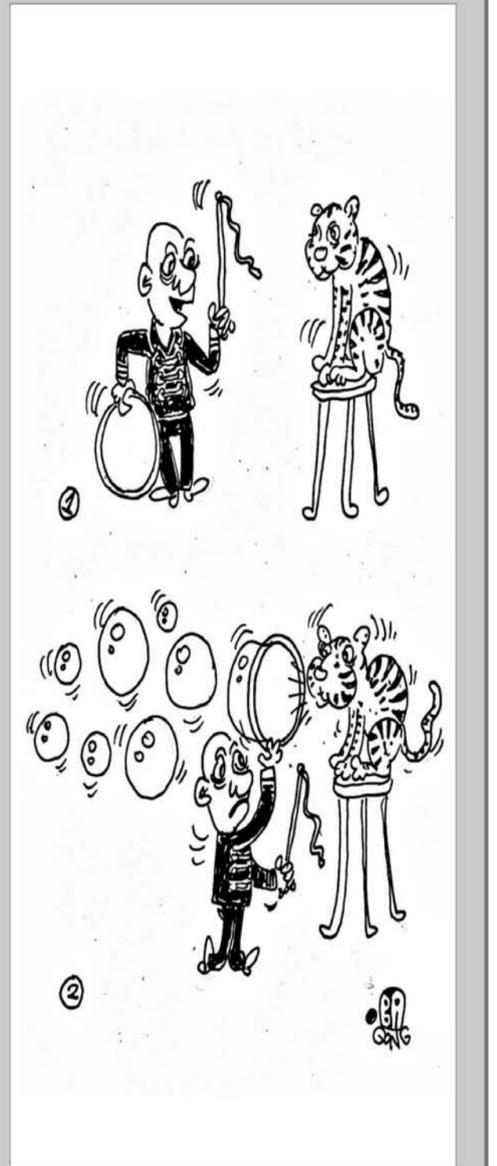


Guyon Maton



UNGKAP KEJAHATAN JUAL BELI SATWA DILINDUNGI

Polresta Raih Penghargaan Lingkungan Hidup

YOGYA (KR) - Prestasi Polresta Yogyakarta dalam Pengungkapan satwa yang dilindungi mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jajaran Satreskrim Polresta Yoga hadir menerima penghargaan, Selasa (14/5) pagi di Gembira Loka (GL) Zoo Yogyakarta.

bes Pol Aditya Surya Dharma yang hadir memberikan sambutan. Acara juga dihadiri Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta Lukita Awang Nistyantara, Dirut PT Buana Alam Tirta KMT Tirtodiprojo, Manager Konservasi Josephine Unit 5, Kasatreskrim, BKSDA, dan GL Zoo yang telah berkolaborasi dalam pengungkapan satwa yang dilindungi," tandas

Kapolresta Lebih lanjut Lukita menyebutkan dalam tiga tahun BKSDA Yogyakarta mencatat ada 30 kasus perdagangan satwa liar dilindungi. Para pelaku rata-rata memasarkan satwa liar itu melalui platform media sosial (Med-sos). "Dari 30 kasus telah diamankan 12 tersangka yang kini telah menjalani proses hukum," jelasnya. Jenis satwa liar yang diperjualbelikan di antaranya Landak, Burung Nuri, Kukang, Buaya. "BKSDA Yogyakarta bersama kepolisian terus memantau



Penyerahan penghargaan pada Polresta Yoga atas prestasi pengungkapan satwa yang dilindungi.

traffic media sosial yang disinyalir memasarkan satwa liar dilindungi. Para tersangka dijerat Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya." jelasnya. (Vin)-f

RAKOR BERSAMA TIM KPK
Bupati Akan Pecat ASN Korupsi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menegaskan komitmennya dalam upaya mendukung pemberantasan korupsi. Bahkan bupati akan memecat Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan korupsi. Sebagai upaya mendukung langkah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), i Saya akan memecat jika memang ada ASN yang korupsi. Sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pelaksanaan pemberantasan korupsi, kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta usai rapat koordinasi dengan Tim Monitoring KPK Republik Indonesia di Hotel Santika, Playen, Gunungkidul, Selasa (14/5).

Kegiatan dihadiri Ketua Satgas Koordinasi dan Supervisi Pencegahan KPK Maruli Tua Manurung, Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta, Kepala Dinas dan pihak terkait. Diungkapkan, dalam mendukung pemberantasan korupsi juga dilakukan pengawasan secara internal. Sedangkan dari pengawasan eksternal juga dipersilahkan masyarakat maupun pihak luar yang bisa memberikan informasi. Langkah ini sebagai bentuk keterbukaan pemerintah dan ketegasan dalam memberikan sanksi bagi pelaku korupsi, i ujarnya.

Ketua Satgas Koordinasi dan Supervisi Pencegahan KPK Maruli Tua Manurung menambahkan, koordinasi dengan Pemkab Gunungkidul dimaksudkan untuk memperkuat pencegahan korupsi. Harapannya bisa berdampak dalam 2 hal, yakni mampu mencegah korupsi skala besar dan juga korupsi skala kecil. Korupsi skala kecil yang dilakukan pencegahan salah satunya dalam hal pelayanan terhadap publik. (Ded)-f



H Sunaryanta bersama Maruli memberikan keterangan pers.

HUT KE-38 PATELKI DIY

PHBS Pondasi Menuju Masyarakat Sehat



KR-Sukro Riyadi

Pementasan berisi pesan pentingnya hidup sehat dalam acara puncak pekan TLM 2024 dan HUT ke-38 Patelki DIY.

BANTUL (KR) - DPW (Patelki) DIY menggelar sejumlah acara di Kompleks Laboratorium Medik Indonesia Stadion Sultan Agung (SSA)

Bantul, Minggu (12/5). Program tersebut mengambil tajuk 'Puncak Pekan TLM 2024 dan HUT Patelki ke-38 Patelki Bersinergi untuk Laboratorium Mandiri, Menyehatkan Negeri dan Kemandirian Profesi'. Acara tersebut juga menampilkan sebuah pementasan untuk mengedukasi warga penting hidup sehat. Ketua Panitia acara, Hieronymus Rayi Prasetya SST MSI, mengatakan kegiatan tersebut merupakan puncak acara setelah berbagai acara digelar. "Kegiatan hari ini ialah Puncak Pekan TLM 2024 dan HUT ke-38 Patelki. Dengan beragam

kegiatan kami gelar dengan harapan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat," ujar Rayi. Dalam momentum tersebut, DPW Patelki DIY menyelenggarakan beberapa agenda. Tidak sebatas yang diselenggarakan di Stadion Sultan Agung Bantul. "Sebenarnya agendanya tidak hanya hari ini saja. Tapi hari ini adalah acara puncak dimulai dengan acara pementasan, kemudian acara pemeriksaan kesehatan gratis lalu ada donor darah juga," ujarnya. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan edukasi pola bersih dan sehat bagi ma-

sarakat. Sedang pemeriksaan kesehatan diberikan kuota bagi 700 orang secara gratis. "Pemeriksaan diantaranya cek gula darah, cek asam urat. Hal itu sebagai parameter untuk skrening awal untuk penyakit tidak menular, ujarnya. Sementara Ketua DPW Patelki DIY, Joko Budiyo SST MKM, mengungkapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mesti terus digelakkan dalam kehidupan masyarakat. Karena pada dasarnya PHBS merupakan pondasi utama menuju masyarakat sehat. Artinya mencegah lebih dari pada mengobati. (Roy)-f



"OH, jadi kau dengan tergesa-gesa kembali dan dengan tergesa-gesa pergi ke paksiwan karena anak-anak muda itu?" "Bukankah mereka sudah lama menunggu? Meskipun mereka tidak memerlukan aku, tetapi agaknya Swandaru minta mereka menunggu." "O, jadi itulah yang kau ingat selama perjalananmu? Seandainya anak-anak itu tidak menunggumu, maka kau tidak peduli lagi kepada rumah ini?" Agung Sedayu menjadi bingung. "Ya? Begitu? Berkatalah bahwa kau datang untuk anak-anak itu. Bukan untuk yang lain." Agung Sedayu menarik napas dalam-dalam. Barulah ia mengerti, bahwa ia telah menyinggung perasaan gadis itu. Perasaannya yang memang agak mudah tersinggung. "Mirah. Tentu bukan itu. Ada hal yang lain yang memaksa aku kembali ke rumah ini. Apakah artinya anak-anak muda itu buatku, apakah sebenarnya mereka pun tidak memerlukan aku."

"Kenapa kau tergesa-gesa sekali untuk menemui mereka?" "Ini hanyalah sekedar sopan-santun. Kadangkang kita mengesampingkan kepentingan kita sendiri untuk memenuhi hasrat banyak orang. Kau mengerti? itu bukan berarti bahwa mereka lebih penting dari yang lain." "Omong kosong. Kalau kau lebih mementingkan orang-orang itu, silahkan. Aku memang bukan orang penting bagimu." Agung Sedayu menarik napas dalam-dalam. Ditatapnya wajah Sekar Mirah yang murung. Ternyata Sekar Mirah mempunyai kepentingannya sendiri, tanpa menghiraukan anak-anak muda yang sudah berkumpul di pendapa. "Baiklah, Sekar Mirah," berkata Agung Sedayu kemudian, "biarlah Swandaru menemui anak-anak muda itu. Aku akan mandi dahulu. Nanti sesudah mandi, aku juga tidak akan menemui mereka, karena agaknya mereka tidak banyak mempunyai kepentingan dengan aku."

"Huh," Sekar Mirah mencibirkan bibirnya, "kau merajuk. Kau sengaja tidak mau hadir karena aku, begitu?" "Bukan begitu. Bukankah kau menganggap bahwa aku lebih mementingkan anak-anak itu daripada kau? Karena itu baiklah, aku sebenarnya memang tidak mempunyai kepentingan apa-apa dengan mereka. Karena itu, aku dapat saja membuat alasan. Pening, lelah atau apa saja." "Tetapi kau hanya berpura-pura saja. Sekedar untuk memenuhi keinginanmu," Sekar Mirah menahut. "Tidak. Pergilah kepada mereka. Aku tidak mempunyai kepentingan apa-apa. Kalau kau tidak datang kepada mereka, apa yang akan kau lakukan atasku?" "Ah," Agung Sedayu mengeluh. Ia tidak mengerti apa yang sebaiknya dilakukan. Karena itu, sejenak ia berdiri termangu-mangu. (Bersambung)-f